

No.	Nama Guru	Jabatan	Status Kepegawaian	Pendidikan Terakhir
1.	Yuliani, S.Pd.	Kepala Sekolah	Guru Tetap Yayasan	S1
2.	Moch. Arief Tri Atmodjo, S.T	Guru	Guru Tetap Yayasan	S1
3.	H. Zainul Arifin, S.Pd.I	Guru PAI	Guru Tetap Yayasan	S1
4.	Wienasis Syahti, S.Pd.	Guru	Guru Tetap Yayasan	S1
5.	Mochammad Baidowi, S.Pd.	Guru	Guru Tetap Yayasan	S-1
6.	Elly Nurmala, S.Pd.	Guru	Guru Tetap Yayasan	S1
7.	Dra.Listijah Udah Sasjuni	Guru	Guru Tetap Yayasan	S1
8.	Lailatur Rosyidah, S.H	Guru	Guru Tetap Yayasan	S1
9.	Fariha Suci Ikhtiarini, S.Pd.I	Guru	Guru Tetap Yayasan	S1
10.	Ani Iswati, S.Pd.	Guru	Guru Tetap Yayasan	S1
11.	Silatul Ihwa, S.Pd.	Guru	Guru Tetap Yayasan	S1
12.	Siti Farikhah Ahmad, S.Si	Guru	Guru Tetap Yayasan	S1
13.	Ira Novita Setianingtyas, S.S.	Guru	Guru Tetap Yayasan	S1

a. Peralatan Pendidikan

No.	Uraian	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Rusak
1.	Peraga IPA	79 unit	√	
2.	Peraga IPS	19 unit	√	
3.	Peraga Matematika	19 unit	√	
4.	Peraga Bahasa Indonesia	44 unit		
5.	Peraga Bahasa Inggris	-	√	
6.	Peralatan olah raga	10 unit	√	
7.	Peraga PKn	7 unit	√	
8.	Peralatan Ekstrakurikuler	5 Unit	√	

b. Media Pendidikan

No.	Uraian	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Rusak
1.	Komputer + meja	15 unit	√	
2.	Laptop	2 unit	√	
3.	Proyektor	1 unit	√	
4.	Layar Proyektor	1 unit	√	
5.	Tape recorder	2 unit	√	
6.	Televisi	1 unit	√	
7.	VCD Player	1 unit	√	
8.	Speaker	2 unit	√	
9.	Amplifier	1 unit	√	
10.	Wireless microphone	1 unit	√	
11.	Mega Phone	1 unit	√	
12.	Printer	4 unit	√	
13.	Scanner	2 unit	√	
14.	Samroh	1 unit	√	
15.	Banjari	1 unit	√	
16.	Peralatan silat	2 unit	√	
17.	Keyboard	2 set	√	1 rusak

c. Perabot sekolah

No.	Uraian	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Rusak
1.	Bangku & kursi murid	300	√	
2.	Bangku & kursi guru	30	√	
3.	Almari	37	√	
4.	Papan Tulis	13	√	
5.	Locker siswa	7	√	
6.	Rak Perpustakaan	10	√	

10	3	1	2	3	1	2	2	3	2	3	22
11	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	24
12	1	2	3	3	3	2	2	2	1	1	20
13	3	3	1	3	2	3	2	3	1	3	24
14	2	2	3	2	1	2	1	3	1	3	20
15	1	2	2	2	3	2	3	2	2	3	22
16	1	1	3	3	3	1	1	2	2	1	18
17	1	3	3	2	2	1	1	3	3	3	22
18	2	2	3	1	2	3	2	3	1	1	20
19	3	2	1	1	3	1	1	3	1	3	19
20	1	1	2	3	3	3	1	2	3	3	22
21	2	3	1	3	1	3	3	2	3	3	24
22	2	3	2	2	3	3	1	2	1	1	20
23	3	3	3	1	1	3	3	2	1	3	23
24	3	2	2	3	3	1	3	3	2	3	25
25	2	3	2	3	3	1	2	2	2	3	23
26	2	2	3	3	2	1	1	2	2	3	21
27	2	3	2	3	3	3	1	3	1	3	24
28	3	2	1	2	3	3	2	3	3	3	25
29	2	2	2	2	1	2	3	2	3	2	21
30	1	3	2	2	1	2	1	3	1	3	19
31	1	3	3	3	3	3	3	3	1	1	24
32	2	3	2	3	3	1	3	2	3	3	25
33	2	2	3	2	3	3	3	3	3	1	25
34	3	2	2	3	1	3	3	2	3	3	25
35	1	3	1	3	3	2	2	2	3	3	23
36	2	3	2	1	2	3	3	2	3	3	24
37	2	2	1	3	3	3	3	1	1	3	22
38	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	27
39	1	3	3	2	3	2	1	3	1	3	22
40	1	3	3	3	3	1	3	3	3	2	25
41	1	2	3	3	2	2	3	1	2	2	21
42	1	3	3	3	3	3	3	1	1	3	24
43	2	3	3	1	2	3	3	3	2	3	25
44	2	3	2	3	1	3	2	3	1	3	23

45	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	24
46	2	2	2	1	3	2	3	2	1	3	21
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
48	3	3	2	3	3	2	2	1	1	3	23
49	3	3	3	3	3	2	2	1	1	3	24
50	2	2	1	3	3	3	2	2	3	2	23
51	3	3	3	3	1	2	3	1	1	3	23
52	1	1	2	1	3	1	2	2	1	3	17
53	2	1	2	3	3	3	2	3	3	3	25
54	1	2	1	3	1	3	1	3	3	1	19
55	2	3	1	3	1	2	3	2	2	2	21
56	2	2	2	2	1	3	2	1	1	1	17
57	3	1	3	3	1	1	2	3	2	3	22
58	3	3	1	1	1	3	1	3	2	3	21
59	3	1	2	3	1	2	3	3	2	2	22
60	2	2	3	2	2	3	3	1	3	2	23
61	2	3	2	3	2	1	1	3	3	3	23
62	2	1	2	2	2	2	3	2	3	3	22
63	3	1	3	2	1	2	2	3	3	3	23
64	3	3	3	3	2	2	3	2	1	1	23
65	1	3	3	3	2	1	2	1	3	1	20
66	2	2	1	2	3	1	2	3	3	3	22
67	2	3	2	3	2	3	1	2	2	1	21
68	2	3	2	1	1	2	3	2	3	1	20
69	3	3	2	2	2	1	2	1	3	1	20
70	2	1	1	3	2	3	3	3	3	1	22
71	3	1	3	3	3	3	2	2	1	2	23
72	3	3	2	1	3	1	2	3	2	2	22
73	3	3	2	3	3	1	3	1	3	1	23
74	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
75	1	3	3	3	1	1	3	2	2	2	21
76	2	1	2	3	3	2	3	3	3	3	25
77	3	1	2	2	2	2	3	2	2	3	22
78	3	2	3	2	3	2	2	1	2	1	21
79	3	3	1	3	1	1	1	1	3	2	19

2. Motivasi Menghafal al Quran Siswa Kelas 3 SDIT Ghilmani Ketintang Surabaya

Menurut koordinator tahfidz yang sering disapa ustadz Fathoni itu berkata bahwa kebanyakan siswa yang termotivasi dengan adanya media televisi itu mereka sangat dikontrol oleh orang tuanya, sehingga mereka jarang melihat tayangan yang kurang bermanfaat. Sehingga dapat dilihat dari kebiasaan para siswa ketika disekolah, cara berbicara, cara menghormati, dan lain sebagainya. Semua itu tak lepas dari campur tangan orang tua. Program tahfidz ini termasuk program baru yang berjalan kurang lebih 1 semester, sebab program tahfidz di tahun-tahun sebelumnya dimasukkan dalam ekstrakurkuler. Meskipun program ini baru di SDIT Ghilmani tetapi sudah melihat bahwa pengembangannya dari program ini sangat pesat. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengaruh media televisi dalam acara hafidz Indonesia terhadap motivasi menghafal al Quran cukup memuaskan sebab hanya sebagian siswa yang termotivasi untuk semangat menghafal mengingat tidak semua siswa mengetahui bahkan melihat acara tersebut, sebab motivasi tidak hanya dari media televisi, orang tua pun bisa menjadi motivasi utama dalam hal ini.

Hasil Interview dengan wali kelas 3 a, **Ustadzah Silatul Ihwa, S.Pd.** Menurut beliau media televisi acara hafidz Indonesia bermanfaat dalam dunia pendidikan terlebih dalam hal motivasi siswa, sebab sekaramg sudah jarang film anak, lagu daerah juga sudah jarang. Sehingga beliau sangat apresiasi dengan adanya program acar hafidz Indonesia. Di SDIT Ghilmani ini, bukan

hanya siswa yang harus menghafal, akan tetapi para guru juga wajib menghafal sehingga ada motivasi tersendiri bagi siswa dan guru. Beliau berkata bahwa media televisi itu memang sangat besar pengaruhnya terhadap siswa, jadi orang tua juga harus mengontrol anaknya ketika dirumah, sebab lingkungan keluarga juga akan berpengaruh terhadap perkembangan belajar siswa. Kebanyakan siswa disini juga termotivasi dari teman yang lebih banyak hafalannya, sehingga ada istilah persaingan antara teman sekelas.

Hasil interview dengan wali kelas 3 b, **Khusnul Amaliyah Fatah, S.Pd.** Menurut beliau adanya media televisi acara hafidz Indonesia dapat memotivasi siswa dalam menghafal al Quran akan tetapi hasilnya sedikit, sebab menurut beliau motivasi yang kuat adalah berasal dari orang tua. Beliau sendiri jujur bahwa dirumahnya tidak ada televisi, sehingga beliauapun mengetahui acara tersebut juga dari cerita ataupun video, beliau lebih cenderung mengartikan bahwa adanya motivasi ekstrinsik seperti acara hafidz Indonesia sangat minim, sebab biasanya motivasi yang timbul secara ekstrinsik itu cenderung pengaruhnya lebih sedikit dari motivasi yang timbul secara intrinsik. Menurut pengamatan beliau kebanyakan siswa yang bagus dalam prestasi hafalannya, mereka juga bagus dalam prestasi akademiknya. Ini berarti bahwa menghafal al Quran dapat menjadikan siswa lebih cerdas, bukan malah mengganggu prestasi akademiknya.

Hasil interview dengan wali kelas 3 c, **Ustadzah Choiriah, S.Pd.** Menurut beliau adanya acara hafidz Indonesia di Televisi sangat mempengaruhi

motivasi menghafal siswa, sebab menurut beliau dengan adanya acara ini orang tua dirumah juga dapat mengontrol tayangan apa yang harusnya dilihat oleh anak, sehingga apa yang telah disampaikan guru disekolah dapat juga diterapkan ketika dirumah, sehingga harapannya orang tua juga ikut terlibat dalam program tahfidz yang diadakan oleh sekolah, seperti menyimak hafalan anak. Dalam menghafal setiap siswa pasti memiliki daya ingat yang berbeda sehingga motivasi inilah yang diperlukan siswa. Target hafalan ini sebenarnya sudah diatur dalam kurikulum sekolah, akan tetapi terkadang masih ada siswa yang belum memenuhi target, sehingga tetap harus diselesaikan sebelum siswa lulus dari SDIT Ghilmani. Kebetulan dikelas beliau ini terdapat anak yang memang hafalannya sudah mendapatkan banyak, ternyata memang selain disekolah ia pun juga menghafal di lembaga PPI yang berada di Pagesangan, selain itu orang tua dirumah juga menyimak hafalannya.

Salain data wawancara, data tentang motivasi menghafal al Quran juga diperoleh melalui penyebaran sejumlah angket yang diberikan kepada peserta didik. Angket tersebut terdiri dari 10 pertanyaan Dan setiap pertanyaan memiliki 3 pilihan jawaban, masing masing jawaban pertanyaan dalam angket tersebut disediakan alternatif jawaban pilihan dengan standar penilaian sebagai berikut:

- a. Alternatif jawaban a dengan skor nilai 3 = baik
- b. Alternatif jawaban b dengan skor nilai 2 = cukup
- c. Alternatif jawaban a dengan skor nilai 1 = kurang

30	2	3	3	1	1	2	3	1	3	2	21
31	3	1	2	2	3	1	3	3	2	2	22
32	3	3	1	1	2	2	3	2	3	1	21
33	3	1	3	2	3	2	3	2	2	3	24
34	1	1	3	3	3	2	3	3	2	3	24
35	1	3	2	2	3	2	3	1	3	3	23
36	1	3	1	1	3	3	3	2	3	3	23
37	3	1	1	3	2	2	3	2	2	3	22
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
39	3	3	2	2	3	1	3	3	1	3	24
40	3	3	3	2	3	1	3	2	2	3	25
41	1	2	3	2	3	2	2	2	1	1	19
42	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
43	2	3	1	3	3	2	2	3	3	2	24
44	3	1	2	1	1	2	1	3	3	3	20
45	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	27
46	3	1	1	2	3	1	3	3	3	3	23
47	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	26
48	3	3	3	3	2	2	3	2	1	3	25
49	3	1	3	2	3	2	2	3	3	3	25
50	3	1	3	3	3	2	3	2	1	1	22
51	3	3	2	1	2	2	1	1	3	2	20
52	3	2	3	3	3	1	3	3	3	1	25
53	3	1	2	2	3	1	3	2	3	3	23
54	3	3	3	1	2	2	1	2	2	3	22
55	3	1	2	2	3	3	3	1	3	3	24
56	3	2	1	3	3	1	3	2	2	1	21
57	3	3	1	2	2	3	3	2	1	3	23
58	1	3	2	1	2	3	3	3	1	3	22
59	3	1	2	3	1	3	3	1	3	3	23
60	3	2	3	1	2	1	3	2	2	1	20
61	1	3	3	3	1	2	2	3	3	3	24
62	1	3	2	3	3	2	3	3	3	2	25
63	1	3	2	2	2	1	2	3	2	1	19
64	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	28

1	2	Kurang senang	85	12	14,1%
	1	Tidak senang		20	23,5%
	Jumlah			85	85

Dari hasil prosentasi diatas menunjukkan bahwa dari 85 responden yang menjawab sering 53 (62,4%) siswa, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 12 (14,1%) siswa, dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 20 (23,5%) siswa.

Tabel 4.18

Guru Memberi Motivasi Kepada Siswa Sebelum Memulai Pelajaran

No.	Nilai	Kategori	N	F	%
2	3	Bercerita	85	44	51,8%
	2	Permainan		12	14,1%
	1	Memberi pertanyaan		29	34,1%
	Jumlah			85	85

Dari hasil prosentasi diatas menunjukkan bahwa dari 85 responden yang menjawab sering 44 (51,8%) siswa, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 12 (14,1%) siswa, dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 29 (34,1%) siswa.

Tabel 4.19

Lebih Tekun Dalam Menghafal Ketika Bisa Berlagu Seperti Peserta

Hafidz Indonesia

No.	Nilai	Kategori	N	F	%
	3	Sangat tekun	85	38	44,7%
	2	Kurang tekun		30	35,3%

Dari hasil prosentasi diatas menunjukkan bahwa dari 85 responden yang menjawab sering 61 (71,8%) siswa, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 12 (14,1%) siswa, dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 12 (14,1%) siswa.

Tabel 4.24

Setiap Hari Kamu Menambah Hafalan Minimal Satu Surat

No.	Nilai	Kategori	N	F	%
8	3	Sering	85	35	41,2%
	2	Kadang-kadang		32	37,6%
	1	Tidak pernah		18	21,2%
	Jumlah			85	85

Dari hasil prosentasi diatas menunjukkan bahwa dari 85 responden yang menjawab sering 35 (41,2%) siswa, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 32 (37,6%) siswa, dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 18 (21,2%) siswa.

Tabel 4.25

Mengulangi Surat yang Sudah Disetorkan ketika Dirumah

No.	Nilai	Kategori	N	F	%
9	3	Sering	85	42	49,4%
	2	Kadang-kadang		27	31,8%
	1	Tidak pernah		16	18,8%
	Jumlah			85	85

Dari hasil prosentasi diatas menunjukkan bahwa dari 85 responden yang menjawab sering 42 (49,4%) siswa, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 27 (31,8%) siswa, dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 16 (18,8%) siswa.

Tabel 4.26

Senang Ketika Guru Memberi Motivasi Sebelum Memulai Pelajaran

No.	Nilai	Kategori	N	F	%
10	3	Ya	85	54	63,6%
	2	Kadang-kadang		16	18,8%
	1	Tidak		15	17,6%
	Jumlah			85	85

Dari hasil prosentasi diatas menunjukkan bahwa dari 85 responden yang menjawab sering 54 (63,6%) siswa, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 16 (18,8%) siswa, dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 15 (17,6%) siswa.

3. Pengaruh Media Televisi dalam Acara Hafidz Indonesia terhadap Motivasi Menghafal al Quran Siswa Kelas 3 SDIT Ghilmani Ketintang Surabaya

Hasil interview dengan sebagian siswa kelas 3 ,menurut mereka adanya acara hafidz Indonesia ini dapat memotivasi dalam menghafal al Quran, sebab banyak sekali peserta hafidz Indonwesia yang umurnya lebih kecil dari mereka, mereka pun terkesan dengan suara merdu para peserta hafidz Indonesia. Mereka lebih semangat apabila bisa menghafal dengan menggunakan lagu dan mengetahui artinya, salah satu dari siswa kelas 3 c, sebut saja namanya **Mazidah An'um Umi Khirza**, selama 3 tahun ia menghafal disekolah, ia sudah mendapatkan kurang lebih 3 juz, menurutnya ia sangat senang dengan adanya acara hafidz Indonesia, ia berkata bahwa hafidz Indonesia sangat bagus,

3	18	20	360	324	400
4	22	24	528	484	576
5	22	21	462	484	441
6	18	20	360	324	400
7	20	23	460	400	529
8	22	25	550	484	625
9	21	23	483	441	529
10	22	23	506	484	529
11	24	22	528	576	484
12	20	22	440	400	484
13	24	23	552	576	529
14	20	20	400	400	400
15	22	23	506	484	529
16	18	21	378	324	441
17	22	25	550	484	625
18	20	19	380	400	361
19	19	21	399	361	441
20	22	23	506	484	529
21	24	21	504	576	441
22	20	19	380	400	361
23	23	21	483	529	441
24	25	24	600	625	576
25	23	22	506	529	484
26	21	19	399	441	361
27	24	21	504	576	441
28	25	24	600	625	576
29	21	19	399	441	361

30	19	21	399	361	441
31	24	22	528	576	484
32	25	21	525	625	441
33	25	24	600	625	576
34	25	24	600	625	576
35	23	23	529	529	529
36	24	23	552	576	529
37	22	22	484	484	484
38	27	30	810	729	900
39	22	24	528	484	576
40	25	25	625	625	625
41	21	19	399	441	361
42	24	29	696	576	841
43	25	24	600	625	576
44	23	20	460	529	400
45	24	27	648	576	729
46	21	23	483	441	529
47	30	26	780	900	676
48	23	25	575	529	625
49	24	25	600	576	625
50	23	22	506	529	484
51	23	20	460	529	400
52	17	25	425	289	625
53	25	23	575	625	529
54	19	22	418	361	484
55	23	24	552	529	576
56	17	21	357	289	441

digunakan uji t. dengan taraf signifikansi 5% dan dk = 83 diperoleh nilai t (0,05) (83) sebesar 1,664. Sedangkan t hitung sebesar 5,395 menyatakan ada hubungan positif atau hubungan searah antara kedua variabel. Dalam arti jika variabel X (pengaruh media televisi dalam acara hafidz Indonesia) turun, maka variabel Y (motivasi menghafal al Quran siswa kelas 3) juga turun. Maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{(0,05)(83)}$ sehingga hipotesis nol ditolak. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara media televisi acara hafidz Indonesia terhadap motivasi menghafal al Quran siswa kelas 3 SDIT Ghilmani Ketintang sebesar 35,4% dengan asumsi bahwa variabel lainnya adalah konstan.